



#UNESASATULANGKAHDIDEPAN

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM VOKASI

TAHUN 2021-2024



RENCANA STRATEGIS PROGRAM VOKASI TAHUN 2021-2024

Oleh:
Tim Penyusun Renstra Program Vokasi

PROGRAM VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2021

RENCANA STRATEGIS PROGRAM VOKASI TAHUN 2021-2024

Disusun oleh Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya
Gedung K4 Kampus Unesa Jl. Ketintang Surabaya 60231
<http://vokasi.unesa.ac.id>

Penanggung Jawab:

Dr. Martadi, M.Sn (Direktur Program Vokasi)

Penyusun:

Dr. Warju, S.Pd., S.T., M.T. (Wakil Direktur I Program Vokasi)
Abdul Hafidz, S.Pd., M.Pd. (Wakil Direktur II Program Vokasi)
Arya Mahendra Sakti, S.T., M.T. (Kaprod Sarjana Terapan Teknik Mesin)
Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc. (Kaprod Sarjana Terapan Teknik Listrik)
Satriana Fitri Mustika Sari, S.T., M.T. (Kaprod Sarjana Terapan Teknik Sipil)
Anita Susanti, S.Pd., M.T. (Kaprod Sarjana Terapan Transportasi)
Dr. Any Sutiadiningsih, M.Si ((Kaprod Sarjana Terapan Tata Boga)
Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd. ((Kaprod Sarjana Terapan Tata Busana)
Dodik Arwin Dermawan, S.ST., S.T., M.T. (Kaprod Sarjana Terapan Manajemen Informatika)
Dr. Agus Prastyawan, S.Sos., M.Si (Kaprod Sarjana Terapan Administrasi Negara)
Asidigisianti Surya Patria, S.T., M.Pd. (Kaprod Sarjana Terapan Desain Grafis)
Dr. Wijono, M.Pd. (Kaprod Sarjana Terapan Kepeleatihan Olahraga)
Dr. Ir. H. Dadang Supriyatno, M.T., ASEAN, IPU (Ketua Gugus Penjaminan Mutu)
Dr. Hj. Weni Rosdiana, M.Si (Sekretaris Gugus Penjaminan Mutu)
Diah Wulandari, S.T., M.T. (Divisi Akreditasi)
Indarti, S.Pd., M.Sn. (Divisi Monitoring dan Evaluasi)
Widi Aribowo, S.T., M.T. (Divisi Pengolahan Data dan Sistem Informasi)
Fifit Yetty Wulandari, S.Pd., M.Pd. (Divisi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Mutu Akademik)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021-2024 ini dapat disusun sesuai waktu yang telah ditentukan.

Renstra Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya tahun 2021-2024 merupakan rencana kerja/kegiatan Program Vokasi yang bersifat strategis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengelola kegiatan akademik, kemahasiswaan, sarana dan prasarana, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), publikasi ilmiah, pencatatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, pemasaran hasil ipteks, peningkatan SDM serta kerjasama. Melalui 10 program studi (Prodi) yang ada, yaitu: Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Prodi Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Prodi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Prodi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Prodi Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Prodi Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan olahraga, Program Vokasi Unesa akan mewujudkan terciptanya lulusan vokasi unggul yang berkarakter, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi informasi komunikasi dan dilaksanakan untuk jangka waktu empat tahun (2021–2024).

Renstra Program Vokasi berisi data, informasi, dan fakta kinerja Program Vokasi Unesa baik yang terkait dengan sejarah, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, strategi, manajemen, dukungan SDM dan dana, profil penelitian dan PKM, fasilitas yang ada, kerjasama, rencana dan program kerja Program Vokasi serta indikator keberhasilannya.

Data, informasi, dan fakta tersebut ditempuh dan diperoleh melalui analisis SWOT untuk mengetahui keunggulan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) ke depan terkait dengan pengembangan Program Vokasi Unesa. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, didukung Visi dan Misi Kemendikbud, Visi dan Misi Unesa serta Visi dan Misi Program Vokasi Unesa, maka disusunlah sejumlah arah kebijakan Program Vokasi Unesa dalam mendukung Universitas Negeri Surabaya menuju Universitas yang “Unggul dalam Pendidikan, Kukuh dalam Keilmuan”.

Surabaya, 30 April 2021
Direktur Program Vokasi Unesa

Dr. Martadi, M.Sn.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Kata pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	v
BAB I PROFIL PROGRAM VOKASI	1
A. Sejarah Program Vokasi	2
B. Struktur Organisasi Program Vokasi	4
C. Tata Nilai	6
D. Isu-isu Strategis Pendidikan Vokasi	6
BAB II ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL	9
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	15
A. Visi	16
B. Misi	16
C. Tujuan	17
D. Strategi	17
E. Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Program Vokasi	36
F. Pengembangan Sumber Daya Manusia (Human Capital Development)	38
G. Pengembangan Laboratorium	48
BAB IV INDIKATOR CAPAIAN KINERJA PROGRAM VOKASI	53
BAB V PENUTUP	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Analisis SWOT	10
Tabel 3.1	Misi, Tujuan, Strategi, Program Kerja, dan Indikator Capaian Kinerja	18
Tabel 3.2	Sebaran Program Vokasi Unesa Berdasarkan Jenis Kelamin, Kualifikasi Akademik	39
Tabel 3.3	Sebaran Dosen Program Vokasi Unesa Berdasarkan Jabatan Fungsional	39
Tabel 3.4	Perencanaan Pengembangan SDM Khususnya Dosen di Program Vokasi	43
Tabel 3.5	Sebaran Tendik Program Vokasi Unesa Berdasarkan Pangkat, Golongan, Jabatan	44
Tabel 3.6	Perencanaan Pengembangan SDM Khususnya Tendik di Program Vokasi	47
Tabel 4.1	Indikator Capaian Kinerja Program Vokasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Program Vokasi Unesa	5
Gambar 3.1	Peta Jalan (Roadmap) Pengembangan Program Vokasi	36
Gambar 3.2	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Jenis Kepegawaian	40
Gambar 3.3	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 3.4	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Kualifikasi Akademik	41
Gambar 3.5	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Sertifikasi Dosen	41
Gambar 3.6	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Jabatan Fungsional	42
Gambar 3.7	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Dosen	42
Gambar 3.8	Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Profesi	43
Gambar 3.9	Sebaran Tendik Program Vokasi Berdasarkan Pangkat	45
Gambar 3.10	Sebaran Tendik Program Vokasi Berdasarkan Golongan	45
Gambar 3.11	Sebaran Tendik Program Vokasi Berdasarkan Jabatan Fungsional	46
Gambar 3.12	Sebaran Tendik Program Vokasi Berdasarkan Kualifikasi Akademik	46
Gambar 3.13	Tahapan Pengembangan Laboratorium di Program Vokasi	48



BAB I

PROFIL PROGRAM VOKASI

A. Sejarah Program Vokasi

Perkembangan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi berawal dari kursus-kursus, seperti B-1 dan B-2, yang diselenggarakan untuk memenuhi guru sekolah menengah pada tahun 1950-1960. Kursus-kursus tersebut diintegrasikan menjadi cabang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga Cabang Malang dan bernama FKIP Universitas Airlangga Cabang Surabaya berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6/1961 tertanggal 7 Februari 1961.

Memasuki tahun 1963, FKIP Universitas Airlangga Cabang Surabaya berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang Cabang Surabaya berdasarkan SK Presiden No. 1/1963 tertanggal 3 Januari 1963. IKIP Malang Cabang Surabaya setahun kemudian berdiri sendiri sebagai perguruan tinggi secara resmi diberi nama IKIP Surabaya dengan pimpinan suatu presidium berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 182/1964

tertanggal 19 Desember 1964. SK menteri PTIP tersebut dikukuhkan dengan SK Presiden Republik Indonesia No. 269 Tahun 1965 tanggal 14 September 1965; yang memiliki 5 fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKKS), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), dan Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT).

Pada tahun 1970-an perguruan tinggi negeri dikelompokkan menjadi Perintis I, II, III dan IV. Berbagai IKIP Negeri dikelompokkan dalam Perintis IV. Pada tahun 1980, IKIP diberikan spesifikasi sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Berbagai fakultas di lingkungan IKIP Surabaya yang semula berciri keguruan lalu berubah menjadi fakultas pendidikan yang meliputi: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan (FPTK), dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Pada tahun 1992, IKIP Surabaya selanjutnya diberi kepercayaan membuka Program Pascasarjana berdasarkan SK Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (DIKTI) No. 516/DIKTI/Kep/1992.



Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Edaran (SE) No. 2883/d/T/95 Tahun 1995 menyusun Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah (PGSM) agar lulusan IKIP memiliki 3 kemampuan, yaitu: (1) kemampuan vertikal (mengajar sesuai bidangnya), (2) kemampuan horizontal (mengajar lebih dari satu mata pelajaran), dan (3) kemampuan eksternal agar dapat bekerja di luar bidang pendidikan. Melalui proyek PGSM tersebut, IKIP dianjurkan memperluas peran (*wider mandate*) untuk mengembangkan kemampuan eksternal lulusan.

IKIP Surabaya melalui perluasan mandat memiliki keleluasaan menyelenggarakan Pendidikan Tinggi untuk program studi ilmu murni di samping program studi pendidikan. Hal ini menjadi cikal bakal perubahan status IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang dikukuhkan Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 93 Tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999 untuk meningkatkan mutu, relevansi, efisiensi, pemerataan, dan akuntabilitas pendidikan tinggi. Unesa pada saat itu mengelola enam fakultas di samping Program Pascasarjana, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Pada tahun 2006, Unesa bahkan membuka satu fakultas lagi, yaitu Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 2015, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), dengan terbentuknya Program Studi Ilmu Hukum.

Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) lahir dari Pengembangan Program Studi Diploma Tiga (D3) dan Sarjana Terapan (D4) yang ada di empat fakultas yang ada di Unesa, yaitu Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), dan Fakultas Ilmu Olahraga (FIO). Prodi-prodi yang dimaksud berjumlah 10 Prodi Sarjana Terapan (D4). Sepuluh prodi D4 yang dimaksud adalah:

1. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin,**
2. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik,**
3. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil,**
4. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Transportasi,**
5. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga,**
6. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana,**
7. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika,**
8. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara,**
9. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan**
10. **Prodi Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga.**

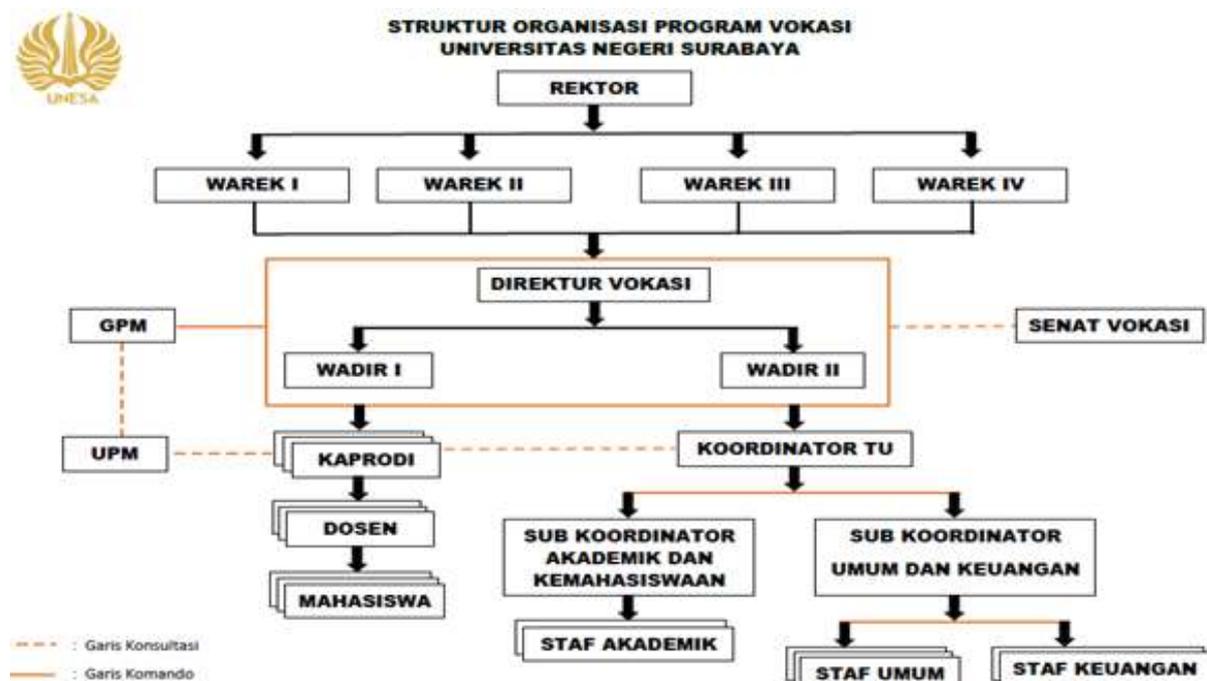


B. Struktur Organisasi Program Vokasi

Program Vokasi Unesa dikelola oleh Direktur, Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, dan Wakil Direktur II Bidang Umum dan Keuangan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 163/UN38/HK/KP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Program Vokasi tanggal 1 Februari 2021. Selain itu, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 1056/UN38/HK/KP/2021 tentang Pengangkatan Wakil Direktur II Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya Antar Waktu tanggal 30 Juli 2021.

Untuk mengelola 10 Prodi Sarjana Terapan yang ada di Program Vokasi, Direktur dan Wakil Direktur Program Vokasi Unesa dibantu oleh 10 orang Ketua Program Studi berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 200/UN38/HK/KP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Ketua Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Antar Waktu tanggal 4 Februari 2021, Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 363/UN38/HK/KP/2021 tentang Pengangkatan Kaprodi D4 Desain Grafis tanggal 15 Maret 2021, Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 485/UN38/HK/KP/2021 tentang Pengangkatan Kaprodi D4 Kepelatihan Olahraga tanggal 31 Maret 2021, dan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 600/UN38/HK/KP/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan pejabat Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Ketua Laboratorium FISH Unesa Antar Waktu tanggal 29 April 2021.

Untuk mendukung tata kelola administrasi, Program Vokasi Unesa didukung oleh Koordinator Kelompok Kerja Tata Usaha berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 460/UN38/HK/KP/2021 tentang Pengangkatan Koordinator Kelompok Kerja di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya tanggal 26 Maret 2021. Selain itu, Koordinator Kelompok Kerja juga didukung oleh Sub Koordinator Akademik dan Sub Koordinator Non Akademik untuk tata kelola administrasi berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 461/UN38/HK/KP/2021 tentang Pengangkatan Sub Koordinator Kelompok Kerja di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya tanggal 26 Maret 2021. Secara lengkap, struktur organisasi Program Vokasi Unesa seperti disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Progam Vokasi Unesa.

C. Tata Nilai

Tata nilai yang dikembangkan di Program Vokasi Unesa adalah transparansi, akuntabilitas, berkelanjutan, kejujuran, kedisiplinan, adil, pantang menyerah, keberanian, kreatif, pemecah masalah (*problem solver*), komunikasi, kepemimpinan (*leadership*), mampu bekerjasama dengan tim (*team work*), dan semangat berprestasi (*champion mindset*).

D. Isu-isu Strategis Pendidikan Vokasi

Setidaknya ada empat isu-isu strategis pendidikan vokasi di Indonesia. **Pertama, revolusi industri 4.0** bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *big data*, *3D printing*, dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan delivery drone.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadinya pergeseran demografi dan profil sosio ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang dengan harapan hidup lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, bidang lingkungan hidup terutama kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan semakin menipis dalam 20 tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak buruk dari perubahan iklim dan populasi.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Struktur pekerjaan semakin bersifat fleksibel, tidak mengenal batas geografis dan tidak terikat, mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Era keterbukaan dan persaingan bebas ditandai dengan mudahnya sekat-sekat antar negara termasuk dengan pembentukan berbagai kesepakatan pembukaan pasar regional dalam berbagai ukuran cakupan kawasan dari sekelompok negara bertetangga, satu benua, dan lintas benua seperti MEA, AFTA, dan APEC. Pada era tersebut, jenis pekerjaan seseorang berubah dengan cepat sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan penyediaan tenaga kerja yang semakin mengglobal serta pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Pekerjaan yang semula dilakukan secara manual dengan mengandalkan tenaga manusia telah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Beberapa jenis pekerjaan yang ada saat ini, perlahan akan

hilang pada 10 tahun ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar pada dunia kerja akan berubah pada tahun 2020, dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan. Karena itu, pendidikan dan pelatihan seharusnya dilakukan dengan memberi banyak pilihan keterampilan yang sesuai dengan minat peserta didik dan perkembangan kebutuhan pasar kerja sehingga memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*).

Kelima, kebutuhan akan soft skills di dunia kerja. Agar peserta didik mampu bersaing dalam karir pada masa depan dan menjadi aset pembangunan, pendidikan termasuk pendidikan vokasi formal dan nonformal hendaknya dikelola dalam konteks pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan dan pelatihan vokasi pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi perlu membekali lulusannya dengan berbagai kecakapan yang lebih umum, yaitu kecakapan hidup dan berkarier, kecakapan dalam belajar dan berinovasi, serta kecakapan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi. Kecakapan hidup dan berkarier (*life and career skills*) memiliki komponen, yakni (1) fleksibilitas dan adaptabilitas, (2) memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri, (3) interaksi sosial dan antar-budaya, (4) produktivitas dan akuntabilitas mengelola proyek dan menghasilkan produk, dan (5) kepemimpinan dan tanggung jawab. Selanjutnya, kecakapan dalam belajar dan berinovasi (*learning and innovation skills*) memiliki komponen (1) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (2) kecakapan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan (3) kreativitas dan inovasi. Sementara itu, kecakapan media informasi dan teknologi (*information media and technology skills*) memiliki komponen (1) literasi informasi, (2) literasi media, dan (3) literasi TIK. Pembekalan kecakapan semacam ini dikemas dengan istilah Keterampilan Abad XXI (*21st Century Skills*).

Keenam, paradigma pendidikan vokasi. Sebelum dilakukan revitalisasi, pendidikan vokasi lebih menekankan pada proses pembelajaran baik di SMK/Kursus/Pelatihan yang kemudian peserta didik wajib mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi untuk Lembaga Kursus, atau untuk SMK menggunakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berada di bawah tanggung jawab Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang berujung pada seorang peserta didik telah berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi. Hanya sebagian kecil satuan pendidikan yang mengetahui kebutuhan industri dan merespon kebutuhan pasar untuk kompetensi yang dibutuhkan.

Pendidikan vokasi merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang tentu mempunyai posisi strategis untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas dengan adanya keterlibatan aktif dari DUDI. Pendidikan vokasi harus dapat membangunkan kesadaran pelaku dunia usaha dan dunia industri untuk turut mengambil tanggung jawab lebih besar, serta wajib dikembangkan agar dapat mengisi lapangan kerja industri dengan profil lulusan yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan tinggi (*high skilled & know how*), sehingga dapat melakukan peningkatan proses produktif serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan produk di dunia industri. Paradigma lama yang menempatkan industri pada bagian akhir yang menerima lulusan harus diubah sehingga industri dapat berperan sejak perencanaan kompetensi lulusan yang dibutuhkan, turut serta dalam penyesuaian kurikulum, penguatan pemetaan kebutuhan keahlian, membangun kompetensi SDM melalui proses edukatif yang produktif, penerapan sistem pembelajaran standar industri, penguatan pelatihan kecakapan kerja dan kewirausahaan di sekolah, madrasah dan pesantren, pemagangan, penguatan standar kompetensi, penguatan kelembagaan dan kapasitas pelaksanaan sertifikasi, dan penyerapan lulusan.



BAB II

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Hasil identifikasi terkait kondisi internal dan eksternal Program Vokasi Unesa berdasarkan SWOT analysis seperti disajikan pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Hasil Analisis SWOT

KEKUATAN (STRENGTH)	KEKUATAN (STRENGTH)
<ul style="list-style-type: none"> → Unesa sebagai PT yang bereputasi dengan peringkat klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2020 peringkat ke-19, Scimago Institutions Rankings tahun 2021 ranking ke-15 untuk publikasi Scopus Q1, UNS Jawametric tahun 202 ranking ke-3, Webometrics tahun 2021 ranking ke-35, dan World Rang tahun 2021 ranking ke-3551 → Laporan keuangan Unesa WTP 6(enam) tahun berturut-turut (2015-2020) → Akreditasi institusi predikat A → Kinerja program dan anggaran terbaik ke 2 tahun 2020 → Satuan kerja kinerja terbaik tahun 2020 → Capaian prestasi mahasiswa internasional berhasil meraih 40% target capaian dan 100 % meraih target capaian prestasi nasional pada tahun 2020 → Kerjasama dengan DUDI, organisasi/lembaga dan atau masyarakat sebanyak 2240 kerjasama yang terdiri dari kerjasama dalam negeri sebanyak 2624 dan kerjasama luarnegeri sebanyak 240 terdiri dari dunia usaha dalam negeri 12,1 %, institusi pendidikan dalam negeri 22,9%, organisasi dalam negeri 6 % dan institusi pendidikan dalam negeri 59%. → SDM Program Vokasi termasuk dalam kategori unggul karena di dukung oleh 70 Dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 19%, Kualifikasi S2 81% dan yang sudah memiliki sertifikat pendidik profesional 79% dosen serta memiliki sertifikat kompetensi 52% dosen. → Memiliki 10 Program Studi Sarjana Terapan (D4) yang merupakan pengembangan dari Program Studi Diploma 3 (D3) dengan akreditasi A 40%, B 60% → Pola kepemimpinan Program Vokasi Unesa dijalankan melalui mekanisme planning, organizing, leading, staffing dan controlling yang telah dibangun dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan menuju ke arah perbaikan secara terus menerus 	<ul style="list-style-type: none"> → Program Sarjana terapan (D4) di Program Vokasi masih berjalan 2 Tahun, belum terakreditasi sehingga belum dikenal secara luas oleh masyarakat → Program Vokasi baru memiliki fasilitas gedung perkuliahan, dan laboratorium masih ikut di beberapa fakultas yang ada di Unesa (FT, FISH, FBS dan FIO) → Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat tidak sejalan dengan kecepatan civitas akademika (khususnya tenaga edukatif, tenaga administratif, dan mahasiswa) dalam upaya penguasaannya sehingga belum dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam penyusunan basis data kepegawaian, pembelajaran, dan publikasi institusi serta publikasi ilmiah → Isi materi perkuliahan Program Vokasi di learning management system/Vinesa dan jumlah layanan pembelajaran daring masih sedikit → Belum ada Sumber dana penelitian dan PKM luar negeri → Penerimaan jumlah mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun lewat berbagai jalur seleksi tidak dibarengi oleh penerimaan tenaga edukatif, tenaga kependidikan, dan teknisi/laboran sehingga mengakibatkan, beban tugas mengajar sebagian besar dosen melebihi batas ideal → Income generating (renew) di program Vokasi Unesa yang masih rendah karena sampai saat ini hanya sekitar 1 milyar → Pengembangan dan pembinaan tenaga administratif lewat edukasi, promosi, dan mutasi yang kurang transparan dan akuntabel menimbulkan kecemburuan dan kefrustasian sosial yang berakibat pada penurunan dedikasi sebagian tenaga administratif → Sistem pengiriman dan penugasan tenaga edukatif ke pendidikan jenjang S3 belum terpola secara mapan sehingga terjadi penugas-belajaran secara relatif bersamaan yang mengakibatkan pembebanan tugas mengajar pada beberapa dosen secara tidak proporsional

KEKUATAN (STRENGTH)

- Internal Akademik mulai dari tingkatan prodi, fakultas, dan universitas yaitu PPM, GPM dan UPM; penjaminan mutu non akademik yaitu satuan pengawas internal (SPI) yang berjalan dengan lancar dalam melakukan audit internal kelembagaan yang berkesinambungan
- Lulusan Program Vokasi Unesa (D3) telah memiliki kesesuaian kompetensi lulusan dengan dunia kerja dengan keberhasilan penerapan kurikulum berbasis KKNI yang ditunjang oleh keberadaan LSP di Unesa
- Sistem informasi Unesa sudah dapat melayani hampir semua aktivitas manajemen akademik, sumber daya, dan keuangan yang mencakup sekitar 37 SIM didukung dengan kekuatan bandwidth 2585mb yang tersebar dalam 62 titik router melalui jaringan fiber optic
- Jumlah publikasi Program Vokasi Unesa di dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional sebanyak 77 artikel dan jurnal terindeks internasional sebanyak 33 artikel selama tiga tahun terakhir.
- Karya dosen Paten/paten sederhana kekayaan intelektual 37, Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll sebanyak 68 dan Jumlah Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial sebanyak 25
- Dalam hal peningkatan kualitas dosen vokasi Unesa telah memiliki tim yang menangani percepatan kenaikan jabatan dan Guru Besar
- Sebagai perguruan tinggi dengan status PK BLU Unesa yang menuju PTNBH, Program Vokasi memiliki bisnis plan yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis dan dioperasional dalam bentuk Rencana Bisnis Anggaran yang merupakan pedoman aktivitas dan alokasi anggaran yang berkesinambungan
- Income generating unit dapat dikatakan positif melalui optimalisasi usaha yang dikelola oleh Program Vokasi melalui pengembangan teaching factory dan kerjasama dengan lembaga/instansi lain dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama/PKS dan hibah
- Komitmen pimpinan dalam pengembangan vokasi
- Lokasi & sarana kampus di Ketintang yang representatif.
- Networking yang kuat dengan berbagai mitra yang dibuktikan dengan adanya MOU/MOA/IA

KEKUATAN (STRENGTH)

- Penugasan 12 tenaga security (SATPAM) sebagai tenaga administrasi di lingkungan Program Vokasi Unesa mengakibatkan ketidakefektifan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan yang bersangkutan
- Iklim akademis yang termanifestasi dalam diskusi ilmiah belum secara rutin dilaksanakan sebagai bagian tugas pokok dan fungsi di kalangan tenaga edukatif dan mahasiswa, sehingga penulisan dan publikasi ilmiah belum mencapai target ideal, dan peluang memperebutkan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak dimanfaatkan secara maksimal, persentase perebut dana-dana hibah juga masih kecil
- Pembukaan jalur penerimaan mahasiswa secara variatif di tengah peningkatan minat dan calon mahasiswa yang kurang disertai sistem pengawasan yang berdasarkan pada prosedur operasional baku justru membuka peluang terekruitnya calon mahasiswa yang kurang memiliki potensi dan motivasi akademik yang kondusif bagi proses pendidikan dan pembelajaran selanjutnya.
- Keterbatasan dana pengembangan Program Vokasi untuk investasi sarana dan prasarana pengembangan SDM

KEKUATAN (STRENGTH)	KEKUATAN (STRENGTH)
<ul style="list-style-type: none"> → Memiliki S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan S3 Pendidikan Vokasi → Kualitas calon mahasiswa relatif cukup baik karena dijangar melalui kompetisi seleksi nasional berbasis kemampuan, baik melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, SPMB. 	

PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (THREAT)
<ul style="list-style-type: none"> → Kebijakan pemerintah saat ini sedang konsentrasi ke pengembangan vokasi baik SMK maupun Perguruan Tinggi Vokasi → Ada banyak Program Hibah kompetisi pengembangan dari Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi → Jejaring kerjasama dengan IDUKA/Pemda/SMK/PT /Lembaga lainnya masih terbuka luas → Segmen pasar calon mahasiswa baru masih terbuka (lulusan SMK, Community College dan sejenis) → Peluang perluasan dan membuka Prodi Baru terbuka lebar sesuai dengan perkembangan IPTEK dan revolusi Industri → Lokasi Program Vokasi Unesa berada di ibukota provinsi (Kota Surabaya) menawarkan kelebihan baik dalam kedekatannya dengan sumber pengambil keputusan di tingkat regional maupun dalam kemudahannya mengakses informasi aktual dari pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota serta IDUKA di Jawa Timur. Hal itu membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan provinsi, kabupaten, dan kota serta IDUKA khususnya dalam bidang kependidikan, kebudayaan dan riset serta pengembangan. → Otonomi daerah yang telah berjalan kurang lebih satu dasa warsa memberikan kewenangan bagi pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota untuk menentukan arah kebijakan pembangunan wilayahnya. Hal itu membuka peluang bagi Program Vokasi Unesa untuk mempromosikan diri sebagai mitra/konsultan/expert perencanaan dan pelaksanaan pembangunan wilayah sesuai dengan sumber daya manusia dan keilmuan yang dimiliki. 	<ul style="list-style-type: none"> → Semakin banyaknya perguruan tinggi Vokasi yang ada di Indonesia baik Universitas, Politeknik, Institut, maupun sekolah tinggi → Persepsi masyarakat tentang sarjana terapan (vokasi) yang menganggap pendidikan Vokasi sebagai pilihan ke 2 → IDUKA belum mengenal secara baik program sarjana terapan (D4) → Tuntutan kompetensi yang semakin tinggi dari IDUKA terhadap lulusan sarjana terapan (D4) → Sertifikasi Kompetensi memerlukan dana, portofolio, pelatihan dan ujian sertifikasi kompetensi secara berkala → Keterserapan (Supply and demand) lulusan sarjana terapan di IDUKA → Era RI 4.0 yang sedang berjalan saat ini dan era RI 5.0 yang akan dihadapi Unesa harus mulai dilaksanakan dan dipersiapkan dengan matang → Kompetisi dengan perguruan tinggi vokasi lain jika tidak disertai dengan keteguhan sikap dan kekokohan idealisme dapat membawa program Vokasi Unesa dalam penurunan standar akademik yang dicita-citakan, atau membawa Program Vokasi Unesa pada persaingan yang tidak etis. Oleh karena itu Program Vokasi Unesa ditantang untuk menghadapi kompetisi itu dalam keteguhan dan kekokohan serta menjaga iklim kompetisi dalam permainan yang elok, yakni saling bersanding, saling bergandengan, dan saling belajar.

PELUANG (OPPORTUNITY)

- Program kerja sama Program Vokasi Unesa dengan berbagai industri/ perguruan tinggi luar negeri yang berupa magang/praktek industri/ praktek kerja lapangan memberikan peluang bagi Program Vokasi Unesa untuk dikenal pada tingkat internasional.
- Program penelitian terapan pengembangan dalam bentuk Matching Fund (MF) Vokasi untuk mempercepat Hhilirisasi dan komersialisasi produk riset dan PKM Program Vokasi
- Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan (Center of Excellent) di Indonesia membuka peluang bagi Program Vokasi Unesa untuk menjadi tim pendamping SMK PK sehingga terjadi pembinaan yang berkelanjutan pendidikan vokasi di Indonesia
- Masukan (intake) mahasiswa yang meningkat baik kuantitas dan kualitas potensi akademik menyuguhkan peluang bagi Program Vokasi Unesa dengan prodi yang ada untuk mendidiknya dalam iklim akademik yang kondusif bagi pengembangan insan yang unggul yang berwawasan lingkungan, berkarakter dan berbasis TIK.
- Kebijakan pemerintah pusat, teristimewa Kementerian Pendidikan Nasional c.q. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah membuka peluang bagi Program Vokasi Unesa untuk berkompetisi di tingkat nasional.
- Kebijakan sertifikasi kompetensi mahasiswa vokasi berdampak pada peningkatan minat masyarakat (lulusan sekolah menengah) untuk melanjutkan studi pada prodi yang ada di Program Vokasi Unesa. Dengan demikian, Program Vokasi Unesa berpeluang menyeleksi calon mahasiswanya dengan standar yang lebih tinggi dalam potensi akademik, motivasi, dan bukti kepemilikan sertifikat kompetensi
- Program beasiswa yang berasal baik dari luar maupun dalam negeri baik swasta maupun pemerintah yang ditawarkan baik kepada dosen maupun mahasiswa vokasi merupakan peluang bagi civitas akademika Program Vokasi Unesa untuk meningkatkan kualitas akademik baik dalam matra individual maupun institusional, yang pada gilirannya juga akan meningkatkan kualitas proses edukasi yang berakibat pada kualitas lulusan Program Vokasi Unesa.

ANCAMAN (THREAT)

- Peningkatan standar akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menjadi 9 standar dalam rangka peningkatan mutu setiap perguruan tinggi menantang prodi di Program Vokasi Unesa untuk meningkatkan kualitas pada setiap komponennya sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan oleh BAN PT.
- Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memerlukan penyesuaian dalam rangka operasional program
- Persyaratan publikasi Internasional, h-index Scopus dan jumlah HKI yang semakin ketat dalam rangka pengajuan proposal penelitian dan PKM kompetitif Nasional
- Kompetisi perolehan dana penelitian di tingkat Interasional yang semakin kompetitif
- Tuntutan ketersediaan kebijakan standar mutu di Program Vokasi yang meliputi Operasional Prosedur (SOP) bidang akademik dan non akademik
- Tuntutan pengelolaan sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk/jasa menantang program Vokasi Unesa untuk menciptakan dan mengembangkan pola manajemen kegiatan dan sumber daya yang dimiliki secara terbuka, transparan, akuntabel, efektif dan efisien serta berkelanjutan
- Tuntutan pengelolaan sumber daya secara optimal dan maksimal, efektif dan efisien demi kuantitas dan kualitas produk/jasa menantang program Vokasi Unesa untuk menciptakan dan mengembangkan pola manajemen kegiatan dan sumber daya yang dimiliki secara terbuka, transparan, akuntabel, efektif dan efisien serta berkelanjutan lulusan Program Vokasi.



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI



A. Visi

Visi Program Vokasi 2021-2024 adalah

“Mewujudkan Lulusan Vokasi Unggul yang Berkarakter, Berwawasan Lingkungan dan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi”.

Keunggulan lulusan program vokasi Unesa yang ditargetkan sampai dengan tahun 2024 adalah di tingkat/level nasional.

B. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi informasi komunikasi;
2. Menciptakan tata kelola program vokasi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif;
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan agile;
4. Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PKM berbasis link and super mach;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran vokasi;
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Vokasi.



C. Tujuan

1. Menjadikan Program Vokasi Unesa sebagai pelopor pengembangan sistem informasi manajemen yang modern, akuntabel dan berkelanjutan.
2. Menghasilkan lulusan technopreneur yang inovatif, kreatif, dan kompeten serta berkarakter, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi informasi komunikasi.
3. Menghasilkan riset terapan berbasis inovasi untuk mendukung technopreneur.
4. Menghasilkan prototipe produk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang inovatif, transformatif dan aplikatif untuk mendukung pembangunan industri strategis nasional.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana Program Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.
6. Pemenuhan kuantitas dan kualitas akademik dan kompetensi SDM Program Vokasi Unesa.

D. Strategi

1. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Vokasi (SIMONI) dan update database sebagai laporan kinerja program studi di Program Vokasi.
2. Meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu di Program Vokasi Unesa.
3. Meningkatkan mutu pembelajaran vokasi.
4. Meningkatkan kualitas intake calon mahasiswa.
5. Meningkatkan kompetensi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan program Vokasi.
6. Meningkatkan soft skills mahasiswa.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis inovasi dan technopreneurship baik penelitian dasar, terapan maupun pengembangan.
8. Meningkatkan jumlah produk penelitian dan PKM Program Vokasi Unesa untuk hilirisasi dan komersialisasi sebagai income generating unit.
9. Pengembangan laboratorium, perpustakaan, unit business dan jejaring di Program Vokasi.
10. Pemenuhan ratio dosen dan mahasiswa.
11. Peningkatan kualitas akademik dan kepankangan SDM Program Vokasi.
12. Peningkatan kualitas kompetensi SDM Program Vokasi.
13. Secara lengkap, misi, tujuan, strategi, program kerja dan indikator capaian kinerja Program Vokasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Misi, Tujuan, Strategi, Program Kerja dan Indikator Capaian Kinerja

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
	Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi informasi komunikasi.	Menghasilkan lulusan technopreneur yang inovatif, kreatif, dan kompeten serta berkarakter, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi informasi komunikasi.	1. Meningkatkan kualitas intake calon mahasiswa.	1. Seleksi Mahasiswa Baru Melalui Jalur SNMPTN, SBMPTN dan SPMB Sarjana Terapan.	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi
					Persentase mahasiswa asing
				2. Seleksi Mahasiswa Baru Melalui Jalur SPMB Khususnya Juara 1 Lomba Kompetensi Siswa/ LKS (Kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur).	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi
			2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa	1. Uji Kompetensi Mahasiswa D4.	1. Jumlah mahasiswa D4 yang lulus uji kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi. 2. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
				2. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 2. Jumlah mahasiswa vokasi yang memiliki sertifikat magang industri minimal 6 bulan.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				3. Penyelenggaraan Forum Ilmiah Nasional (Mahasiswa).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 2. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. 3. Seminar nasional. 4. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional.
				4. 4. Pemakalah Forum Ilmiah Internasional (Mahasiswa).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. 2. Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi.
				5. Pembentukan HIMAPRODI.	Terbentuknya 10 HIMAPRODI di Program Vokasi Unesa.
				6. Seminar Kewirausahaan.	Jumlah proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) yang lulus seleksi nasional.
				7. Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV)/Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) yang lulus seleksi nasional. 2. Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
				8. Expo Kewirausahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa. 2. Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
				9. Workshop Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKM-T), dan Program Kreativitas Mahasiswa Karya Inovatif (PKM-KI).	Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				10. Workshop Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Pegabdian Masyarakat (PKM-M) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K).	Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
				11. Pelatihan Pelatih Tingkat Internasional & Pelatihan Wasit/ Juri Tingkat Internasional untuk Mahasiswa.	Jumlah pelatih tingkat internasional & wasit/juri tingkat internasional untuk mahasiswa.
				12. Pelatihan Pelatih Tingkat Nasional & Pelatihan Wasit/ Juri Tingkat Nasional untuk Mahasiswa.	Jumlah pelatih tingkat nasional & wasit/juri tingkat nasional untuk mahasiswa.
				13. Lomba Kompetisi Nasional (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional/PIMNAS, Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional/POMNAS, Lomba Kompetensi Mahasiswa/LKM).	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional. 3. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
				14. Kejuaran Tingkat Internasional.	1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional. 3. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				15. Kejuaran Tingkat Nasional.	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.3. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.
				16. Lomba Bidang Penalaran dan Kreativitas (LKTI, MTQMN, Lomba Aplikasi Komputer, Lomba Logo, Lomba Desain, dll).	<ol style="list-style-type: none">1. Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.2. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat lokal.3. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.4. Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.5. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat Lokal.6. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional.7. Jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional.
				17. Penelusuran Alumni (Tracer Study).	<ol style="list-style-type: none">1. IPK lulusan.2. Tracer study.3. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.4. Masa studi lulusan.5. Waktu tunggu lulusan.6. Kesesuaian bidang kerja lulusan.7. Tempat kerja lulusan: internasional/multinasional.8. Tempat kerja lulusan: nasional/wirausaha berijin.9. Tempat kerja lulusan: wilayah/lokal/tidak berijin.10. Kepuasan pengguna lulusan.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
			a. Meningkatkan soft skills mahasiswa.	1. Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB).	Tersosialisasikannya program kerja bidang akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan di Unesa.
				2. Pendidikan Bela Negara/ Kewiraan/Wawasan Nusantara	Pemahaman pentingnya pendidikan bela negara/ kewiraan/wawasan nusantara.
				3. Pendidikan Norma Etika, Pembinaan Karakter, dan Softskills.	Pemahaman pentingnya pendidikan norma etika, pembinaan karakter, dan softskills.
				4. Pendidikan Anti Korupsi.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti korupsi.
				5. Pendidikan Anti NAPZA.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti NAPZA.
				6. Pendidikan Anti Radikalisme.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti radikalisme.
				7. Kampanye Anti Kekerasan Seksual.	Pemahaman pentingnya pendidikan anti kekerasan seksual.
				8. Kampanye Kampus Sehat/Green Campus.	Pemahaman pentingnya kampanye kampus sehat/ green campus dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
				9. Pembentukan HIMAPRODI.	Terbentuknya 10 HIMAPRODI di Program Vokasi Unesa.
				10. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Pra TD dan LKMM TD.	Pemahaman dan keterampilan manajemen mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.
2	Menciptakan tata kelola program vokasi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif.	Menjadikan Program Vokasi Unesa sebagai pelopor pengembangan sistem informasi manajemen yang modern, akuntabel dan berkelanjutan	1. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Vokasi (SIMONI) dan update database sebagai laporan kinerja program studi di Program Vokasi.	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Vokasi (SIMONI).	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen Program Vokasi.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
			2. Meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu di Program Vokasi Unesa.	1. Pengembangan Gugus Penjaminan Mutu (GPM).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (dosen) (dalam satu tahun). 2. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (mahasiswa) (tiap prodi dalam satu tahun). 3. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (tenaga kependidikan) (dalam satu tahun). 4. Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran (dalam satu tahun).
				2. Pengembangan Unit Penjaminan Mutu (UPM).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (dosen) (dalam satu tahun). 2. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (mahasiswa) (tiap prodi dalam satu tahun). 3. Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan (tenaga kependidikan) (dalam satu tahun). 4. Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran (dalam satu tahun).
				3. Penyusunan Renstra Program Vokasi.	Tersusunnya Renstra Program Vokasi Tahun 2021-2024.
				4. Penyusunan Borang Akreditasi Program Sarjana Terapan (BAN-PT).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat baik sekali. 2. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat unggul.
				5. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Program Sarjana Terapan (BAN-PT).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat baik sekali. 2. Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat unggul.
				6. Penyusunan Summary of Curriculum.	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				7. Penyusunan Module Handbook.	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				8. Penyusunan Self-Assessment Report (SAR).	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				9. Penyusunan Staff Handbook.	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
				10. Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).	Tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) Program Vokasi setiap tahun.
				11. Evaluasi Kinerja Anggaran.	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
				12. Penyusunan Laporan Capaian Output.	Tersusunnya laporan capaian output Program Vokasi.
				13. Operasional Penyelenggaraan Pengembangan Institusi.	Adanya dukungan dana operasional penyelenggaraan pengembangan institusi.
3	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang adaptif, fleksibel, dan agile.	1. Menghasilkan lulusan technopreneur yang inovatif, kreatif, dan kompeten serta berkarakter, berwawasan lingkungan dan berbasis teknologi informasi komunikasi.	1. Meningkatkan mutu pembelajaran vokasi.	1. Workshop Restrukturisasi Kurikulum Vokasi (Berbasis Kebutuhan IDUKA, MEMES, CBT, KKNI, dan OBE) 2. Workshop Penyusunan RPS dan RPP (Case Study dan Project-based Learning Model)	Persentase kegiatan restukturisasi kurikulum berbasis OBE, SKKNI dan KKNI, MEMES, MBKM dan IDUKA 1. Jumlah mata kuliah berbasis penelitian (research-based learning), pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (student-centered learning), dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning atau case study model), dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). 2. Persentase penelitian/PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran. 3. Persentase penelitian/ PKM DTPS yang melibatkan mahasiswa.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				3. Kuliah Tamu dari IDUKA.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.
				4. Penguji Tugas Akhir (TA) dari IDUKA	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.
				5. Pertukaran Dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal.2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.
				6. Penyelenggaraan Forum Ilmiah Nasional (Mahasiswa).	<ol style="list-style-type: none">1. Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi.2. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat wilayah.3. Seminar nasional.4. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat nasional.
				7. Pameran Internasional.	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional.
				8. Pameran Nasional.	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional.
				9. Yudisium Program Vokasi.	Penetapan kelulusan mahasiswa Program Vokasi Unesa.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
		2. Pemenuhan sarana dan prasarana Program Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.	1. Pengembangan laboratorium, perpustakaan, unit business dan jejaring di Program Vokasi.	1. Pengembangan Laboratorium Komputer.	Jumlah pengembangan laboratorium di Program Vokasi berbasis kebutuhan prodi.
				2. Pengembangan Teaching Factory.	Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa.
				3. Pengadaan Laptop, Komputer, Printer, Scanner, LCD	Pemenuhan jumlah laptop, komputer, printer, scanner, dan LCD di Program Vokasi.
				4. Pengadaan Meubelair	Pemenuhan jumlah meubelair di Program Vokasi.
				5. Operasional Kendaraan Dinas	Optimalisasi penggunaan kendaraan dinas untuk membangun jejaring/kerjasama.
				6. Pemeliharaan Sarana Kantor	Terpeliharanya sarana kantor di Program Vokasi.
				7. Pemeliharaan Peralatan Kantor	Terpeliharanya peralatan kantor di Program Vokasi.
				8. Sarana Operasional Perkantoran Pendukung.	Tersedianya sarana operasional perkantoran pendukung di Program Vokasi.
				9. Perjalanan Dinas	Perjalanan dinas untuk membangun jejaring kerjasama dan kegiatan akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan.
				10. Langganan Zoom	Langganan Zoom untuk kegiatan akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan.
4	Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PKM berbasis link and super mach.	1. Menghasilkan riset terapan berbasis inovasi untuk mendukung technopreneur.	1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis inovasi dan technopreneurship baik penelitian dasar, terapan maupun pengembangan.	1. Penelitian Kebijakan Vokasi.	<p>1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.</p> <p>2. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi,dll) (tiap prodi).</p> <p>3. Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.</p> <p>4. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll</p> <p>5. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial</p>

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
					<ul style="list-style-type: none"> 6. Jumlah Buku ber ISBN. 7. Jurnal penelitian nasional terakreditasi. 8. Jurnal penelitian internasional. 9. Jurnal penelitian internasional bereputasi. 10. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional. 11. Persentase prodi yang menyusun peta jalan (road map) penelitian. 12. Jumlah naskah akademik/ blueprint/kebijakan/ model/ roadmap berbasis riset kebijakan vokasi.
				2. Penelitian Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal. 2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri. 3. Jumlah perolehan Paten/ paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi. 4. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll. 5. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial. 6. Jumlah Buku ber ISBN. 7. Jurnal penelitian tidak terakreditasi. 8. Jurnal penelitian nasional terakreditasi. 9. Seminar nasional. 10. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat wilayah. 11. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat nasional.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				1. Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri. 2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional. 3. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri(tiap prodi). 4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri(tiap prodi). 5. Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi. 6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll. 7. Jurnal penelitian internasional bereputasi. 8. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional.
				4. Penelitian Pengembangan Prototipe Industri.	1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal. 2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri. 3. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional. 4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/ dalam negeri(tiap prodi). 5. Jumlah perolehan Paten/ paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi. 6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll. 7. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial. 8. Jumlah Buku ber ISBN. 9. Jurnal penelitian internasional.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
					<p>10. Jurnal penelitian internasional bereputasi.</p> <p>11. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional.</p> <p>12. Jumlah produk prototipe industri berbasis riset pengembangan.</p>
				5. Penelitian Produk Inovasi.	<p>1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.</p> <p>2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri.</p> <p>3. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.</p> <p>4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi).</p> <p>5. Jumlah perolehan Paten/ paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.</p> <p>6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll.</p> <p>7. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial.</p> <p>8. Jumlah Buku ber ISBN.</p> <p>9. Jurnal penelitian internasional.</p> <p>10. Jurnal penelitian internasional bereputasi.</p> <p>11. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional.</p> <p>12. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/ masyarakat.</p> <p>13. Jumlah produk inovasi berbasis riset pengembangan.</p> <p>14. Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/ produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa.</p>

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				6. Workshop Update Profil Author dan Peneliti.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi. 2. Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi.
				7. Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan PKM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi,dll) (tiap prodi). 2. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri(tiap prodi). 3. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri(tiap prodi). 4. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT (tiap prodi 5. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi). 6. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi).
				8. Coaching Clinic Manuscript.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal penelitian tidak terakreditasi. 2. Jurnal penelitian nasional terakreditasi. 3. Jurnal penelitian internasional. 4. Jurnal penelitian internasional bereputasi. 5. Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi. 6. Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi.
				9. Workshop Penyusunan Deskripsi Paten (Drafting Paten).	Jumlah perolehan paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.
				10. Penyelenggaraan Forum Ilmiah (Seminar Nasional)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar nasional. 2. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat nasional.
				11. Pemakalah Forum Ilmiah Internasional (Dosen & Mahasiswa).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar internasional. 2. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional. 3. Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi. 4. Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				12. Peningkatan Kerjasama dengan IDUKA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pembangunan Advance Technopreneur Research Center (ATRC) melalui kerjasama dengan KADIN. 2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal. 3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri. 4. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional. 5. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal. 6. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri. 7. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional. 8. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi). 9. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri (tiap prodi). 10. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional (tiap prodi).
				13. Penyusunan Video Profil Vokasi.	Video Profil Vokasi sebagai media promosi.
				14. Promosi di KECE TV by Unesa.	Video Edukasi Vokasi (EDISI) yang diunggah di KECE MEDIA by Unesa Youtube Channel.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
		2. Menghasilkan prototipe produk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang inovatif, transformatif dan aplikatif untuk mendukung pembangunan industri strategis nasional.	2. Meningkatkan jumlah produk penelitian dan PKM Program Vokasi Unesa untuk hilirisasi dan komersialisasi sebagai income generating unit.	1. Penelitian Produk Inovasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal. 2. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri. 3. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional. 4. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi). 5. Jumlah perolehan Paten/ paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi. 6. Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll. 7. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial. 8. Jumlah Buku ber ISBN. 9. Jurnal penelitian internasional. 10. Jurnal penelitian internasional bereputasi. 11. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional. 12. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/ masyarakat. 13. Jumlah produk inovasi berbasis riset pengembangan. 14. Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/ produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa.
				2. PKM Kebijakan Vokasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi). 2. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi).

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
					<ul style="list-style-type: none"> 3. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional(tiap prodi). 4. Jumlah teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial. 5. Jumlah Buku ber ISBN. 6. Jurnal penelitian nasional terakreditasi. 7. Jurnal penelitian internasional. 8. Jurnal penelitian internasional bereputasi. 9. Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/masyarakat.
				3. Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan PKM.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi,dll) (tiap prodi). 2. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri(tiap prodi). 3. Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri(tiap prodi). 4. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT (tiap prodi 5. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi). 6. Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi).
				4. Workshop Penyusunan Deskripsi Paten (Drafting Paten).	Jumlah perolehan paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.
				5. Pengembangan Teaching Factory.	Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa.
				6. Peningkatan Kerjasama dengan IDUKA.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pembangunan Advance Technopreneur Research Center (ATRC) melalui kerjasama dengan KADIN. 2. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal. 3. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
					<p>4. Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional.</p> <p>5. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal.</p> <p>6. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri.</p> <p>7. Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional.</p> <p>8. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi).</p> <p>9. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional/dalam negeri (tiap prodi).</p> <p>10. Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional (tiap prodi).</p>
				7. Penyusunan Video Profil Vokasi.	Video Profil Vokasi sebagai media promosi.
				8. Promosi di KECE TV by Unesa.	Video Edukasi Vokasi (EDISI) yang diunggah di KECE MEDIA by Unesa Youtube Channel.
5	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran vokasi.	Pemenuhan sarana dan prasarana Program Vokasi Unesa untuk mendukung ketercapaian tri dharma perguruan tinggi.	Pengembangan laboratorium, perpustakaan, unit business dan jejaring di Program Vokasi.	1. Pengembangan Laboratorium Komputer.	Jumlah pengembangan laboratorium di Program Vokasi berbasis kebutuhan prodi.
				2. Pengembangan Teaching Factory.	Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa.
				3. Pengadaan Laptop, Komputer, Printer, Scanner, LCD	Pemenuhan jumlah laptop, komputer, printer, scanner, dan LCD di Program Vokasi.
				4. Pengadaan Meubelair	Pemenuhan jumlah meubelair di Program Vokasi
				5. Operasional Kendaraan Dinas	Optimalisasi penggunaan kendaraan dinas untuk membangun jejaring/kerjasama.

NO	MISI	TUJUAN	STRATEGI	PROGRAM KERJA	INDIKATOR CAPAIAN KINERJA
				6. Pemeliharaan Sarana Kantor	Terpeliharanya sarana kantor di Program Vokasi.
				7. Pemeliharaan Peralatan Kantor	Terpeliharanya peralatan kantor di Program Vokasi.
				8. Sarana Operasional Perkantoran Pendukung	Tersedianya sarana operasional perkantoran pendukung di Program Vokasi.
6	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Vokasi.	Pemenuhan kuantitas dan kualitas akademik dan kompetensi SDM Program Vokasi Unesa	1. Peningkatan kualitas kompetensi SDM Program Vokasi.	1. Pelatihan Dosen Bersertifikat Kompetensi.	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
				2. Uji Kompetensi Dosen Vokasi.	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi.
				3. Pelatihan Kompetensi Tenaga Kependidikan Program Vokasi.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
				4. Program Magang Dosen Bersertifikat (PMDB)	Persentase dosen yang mengikuti magang bersertifikat dari IDUKA.
				5. Peningkatan Kapasitas Dosen Vokasi sebagai Konsultan/Tenaga Ahli Independent	1. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesional. 2. Persentase dosen praktisi/ industri. 3. Persentase rekognisi dosen vokasi di IDUKA (konsultan/ expert di IDUKA, reviewer jurnal ilmiah/mitra bestari, visiting lecturer, staf ahli/ narasumber, mendapatkan penghargaan, dll).
				6. Pemakalah Forum Ilmiah Internasional (Dosen).	1. Seminar internasional. 2. Pagelaran/pameran/ presentasi dalam forum di tingkat internasional. 3. Jumlah publikasi dosen yang disitasi.
			2. Pemenuhan ratio dosen dan mahasiswa.	1. Penambahan Dosen Vokasi (DTN dan PNS).	Ratio dosen dan mahasiswa.
			3. Peningkatan kualitas akademik dan kepangkatan SDM Program Vokasi.	1. Program Studi Lanjut S2/S3 bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Vokasi.	Persentase dosen berkualifikasi S3.
				2. Percepatan Kenaikan Pangkat ke Lektor Kepala dan Guru Besar.	Persentase dosen jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar.

E. Peta Jalan (*Roadmap*) Pengembangan Program Vokasi

Peta jalan (*roadmap*) pengembangan Program Vokasi Unesa tahun 2021-2024 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Progam Vokasi Unesa.

Penjelasan peta jalan (*roadmap*) pengembangan Program Vokasi Unesa tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tahun 2021: Keunggulan Tata Kelola (*Governance Excellent*)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan lembaga sehingga menghasilkan nilai benefit jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola lembaga yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja lembaga. Pemahaman ini mendasari komitmen Program Vokasi Unesa untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Tahun 2022: Keunggulan Manajemen Akademik (*Academic Manajement Excellent*)

Sistem Informasi Manajemen Akademik yang unggul adalah Sistem Informasi Akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi apapun di kampus secara online, seperti proses akademik, penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), penyusunan kurikulum, penyusunan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan

data dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, keuangan, akreditasi, dll. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan pimpinan Program Vokasi Unesa.

Pemanfaatan TIK menjadi vital dan sangat menentukan kemajuan organisasi sebuah lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan global. Lembaga pendidikan tinggi yang baik tentunya harus memiliki sistem informasi manajemen pendidikan yang cukup, bahkan baik, guna memberikan pelayanan prima kepada seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen, pengelola) maupun pemangku kepentingan lainnya di luar lembaga Perguruan Tinggi itu sendiri.

Demi memberikan pelayanan prima bagi seluruh civitas akademiknya, maka sistem informasi manajemen yang terintegrasi kini mulai menjadi kebutuhan yang penting bagi universitas.

Tahun 2023: Sumber daya Akademik Unggulan (*Academic Resources Excellent*)

Pengembangan (*development*) dosen tampak menjadi kebutuhan nyata bagi usaha perbaikan mutu sumber daya manusia dosen (SDMD) perguruan tinggi melalui proses yang sistematis, runtut, terukur, terorganisir dan berkelanjutan. Upaya-upaya seperti itu mesti bisa dihadirkan dalam manajemen SDM perguruan tinggi yang mampu memenuhi harapan publik (*stakeholders*) perguruan tinggi berdasarkan market-oriented. Tantangan iklim kompetisi semakin menghangat di era globalisasi, menghadirkan kebutuhan perguruan tinggi harus memfokuskan manajerial organisasinya pada kepuasan pelanggannya, yang terdiri dari masyarakat pengguna (*user*), masyarakat intelektual, dan masyarakat peminat pendidikan tinggi (calon mahasiswa).

Oleh sebab itu, keluwesan dan keleluasaan sistem kerja, budaya kerja dan struktur organisasi perguruan tinggi perlu dievaluasi dan diperbaiki secara berkesinambungan dan massif. Organisasi yang melakukan itu, tidak lain adalah manajemen SDM perguruan tinggi. Dengan demikian kebutuhan manajemen SDM perguruan tinggi yang kuat dan professional tidak bisa dihindari. Fungsi manajemen SDM perguruan tinggi adalah *planning, recruitment, selection, induction, appraisal, competition, continuity, security, bargaining, and information*.



Kunci untuk meningkatkan kinerja organisasi kampus adalah dengan memastikan aktivitas SDM dosen mendukung usaha organisasi yang terfokus pada produktivitas, pelayanan dan kualitas. Produktivitas SDM dosen diukur dari jumlah output kerja, peningkatan tanpa henti pada produktivitas kerja terutama dalam kompetisi global.

Untuk mencapai sasaran tersebut, manajemen SDM perguruan tinggi haruslah terdiri dari aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan, diantaranya perencanaan dan analisis SDM, kesetaraan kesempatan bekerja, rekrutmen, pengembangan budaya kerja, pendidikan dan pelatihan (diklat), kompensasi, insentif, kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja, hubungan kerja yang kondusif dan lain-lainnya. Semua aktivitas-aktivitas SDM yang ada di perguruan tinggi dikelola oleh unit kerja manajemen SDM perguruan tinggi.

Tahun 2024: Kualitas Akademik Unggulan (*Academic Quality Excellent*)

Kualitas akademik yang unggul dari perguruan tinggi ketika perguruan tinggi itu mampu melaksanakan layanan akademik yang berkualitas, yang ditandai dengan beberapa aspek antara lain: 1) perencanaan layanan akademik mulai dengan dibentuknya tim, pengumpulan data, merumuskan Renstra, pembahasan Renstra, finalisasi Renstra, dan sosialisasinya; 2) pengorganisasian layanan akademik yang handal ditandai dengan pembentukan unit organisasi, penempatan personil, dan penataan dokumen mutu; 3) pelaksanaan layanan akademik ditandai dengan adanya layanan pembelajaran, layanan bimbingan dan layanan perpustakaan yang sudah optimal; dan 4) pengawasan layanan akademik dilakukan dalam bentuk penilaian kinerja dosen oleh tim, khususnya dalam pembelajaran.

F. Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital Development*)

Sebaran jumlah dosen Program Vokasi Unesa per September 2021 berdasarkan program studi, jenis kelamin, kualifikasi akademik, kepangkatan, jabatan fungsional, perolehan sertifikasi dosen/pendidik, sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi disajikan pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 berikut ini:

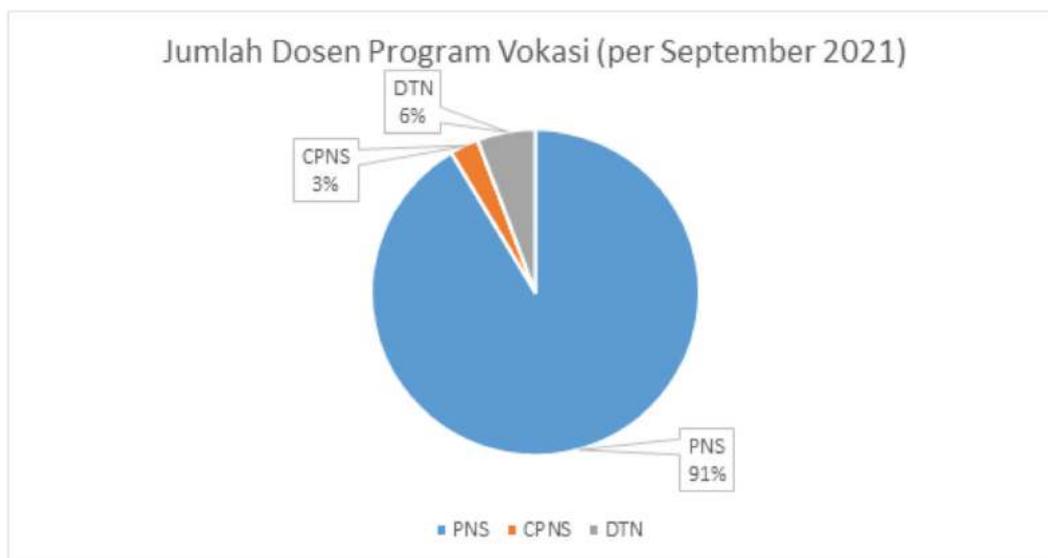
Tabel 3.2 Sebaran Dosen Program Vokasi Unesa Berdasarkan Jenis Kelamin, Kualifikasi Akademik, Sertifikasi Dosen, Pangkat, dan Jabatan Fungsional (per September 2021)

NO	Prodi Sarjana Terapan	Jumlah Dosen PV	KETERANGAN			JENIS KELAMIN			PENDIDIKAN			Studi Lanjut S3			SERDOS			PANGKAT						JABATAN FUNGSIONAL														
			PNS	CPNS	DTN	L	P	Σ	S2	S3	Σ	Tugas Belajar	Izin Belajar	Σ	SERDOS	Serdos	Σ	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Σ	Sertifikasi	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Σ					
																																		CPNS	DTN	L	P	Σ
1	DM Desain Grafis	7	7	-	-	7	4	3	7	6	1	7	-	-	1	1	7	-	-	-	1	2	2	1	1	-	-	7	1	-	4	2	-	7				
2	DM Administrasi Negara	7	7	-	-	7	3	4	7	4	3	7	-	-	-	0	7	-	-	-	3	2	2	-	-	-	-	7	-	3	4	-	7					
3	DM Teknik Listrik	6	5	1	-	6	5	1	6	6	-	6	-	-	-	0	4	2	6	-	3	2	1	-	-	-	6	1	2	3	-	6						
4	DM Teknik Mesin	7	6	-	-	6	4	3	7	6	1	7	-	-	-	0	5	2	7	-	3	1	-	-	-	-	7	1	2	3	1	-	7					
5	DM Teknik Sipil	7	6	1	-	7	5	2	7	7	-	7	-	-	-	0	5	2	7	-	5	1	-	-	-	-	7	2	3	1	1	-	7					
6	DM Transportasi	8	7	-	-	7	4	4	8	5	3	8	-	-	1	1	6	2	8	-	4	-	2	1	1	-	8	1	3	2	2	-	8					
7	DM Tadbir	6	6	-	-	6	6	6	6	6	-	6	-	-	3	3	6	-	6	-	-	2	2	1	1	-	6	-	-	2	4	-	6					
8	DM Tadbir	7	6	-	-	6	7	1	8	5	2	7	-	-	1	1	5	2	7	-	2	-	1	3	1	-	7	1	1	5	1	-	7					
9	DM Manajemen Informatika	6	6	-	-	6	6	-	6	6	-	6	-	-	1	1	5	1	6	-	4	1	-	-	-	-	6	5	1	-	-	6						
10	DM Kependidikan Olahraga	9	8	-	-	8	8	1	9	6	3	9	-	-	1	1	7	2	9	-	4	1	4	-	-	-	9	2	2	5	-	9						
	Total	70	64	2	4	70	40	30	70	57	13	70	2	6	8	57	13	70	1	29	9	16	7	6	2	0	0	0	0	0	0	70	9	21	25	15	0	70

Tabel 3.3 Sebaran Dosen Program Vokasi Unesa Berdasarkan Jabatan Fungsional, Sertifikasi Kompetensi, dan Sertifikasi Profesi (per September 2021)

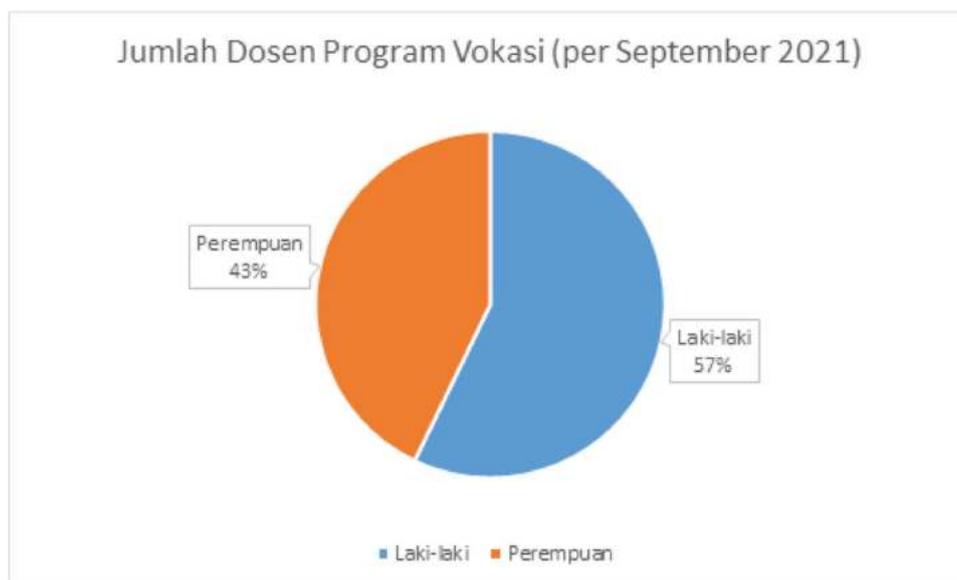
NO	Prodi Sarjana Terapan	Jumlah Dosen PV	KETERANGAN			JENIS KELAMIN			PENDIDIKAN			Studi Lanjut S3			SERDOS			PANGKAT						JABATAN FUNGSIONAL														
			PNS	CPNS	DTN	L	P	Σ	S2	S3	Σ	Tugas Belajar	Izin Belajar	Σ	SERDOS	Serdos	Σ	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Σ	Sertifikasi	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Σ					
																																		CPNS	DTN	L	P	Σ
1	DM Desain Grafis	7	7	-	-	7	4	3	7	6	1	7	-	-	1	1	7	-	-	-	1	2	2	1	1	-	-	7	1	-	4	2	-	7				
2	DM Administrasi Negara	7	7	-	-	7	3	4	7	4	3	7	-	-	-	0	7	-	-	-	3	2	2	-	-	-	-	7	-	3	4	-	7					
3	DM Teknik Listrik	6	5	1	-	6	5	1	6	6	-	6	-	-	-	0	4	2	6	-	3	2	1	-	-	-	6	1	2	3	-	6						
4	DM Teknik Mesin	7	6	-	-	6	4	3	7	6	1	7	-	-	-	0	5	2	7	-	3	1	-	-	-	-	7	1	2	3	1	-	7					
5	DM Teknik Sipil	7	6	1	-	7	5	2	7	7	-	7	-	-	-	0	5	2	7	-	5	1	-	-	-	-	7	2	3	1	1	-	7					
6	DM Transportasi	8	7	-	-	7	4	4	8	5	3	8	-	-	1	1	6	2	8	-	4	-	2	1	1	-	8	1	3	2	2	-	8					
7	DM Tadbir	6	6	-	-	6	6	6	6	6	-	6	-	-	3	3	6	-	6	-	-	2	2	1	1	-	6	-	-	2	4	-	6					
8	DM Tadbir	7	6	-	-	6	7	1	8	5	2	7	-	-	1	1	5	2	7	-	2	-	1	3	1	-	7	1	1	5	1	-	7					
9	DM Manajemen Informatika	6	6	-	-	6	6	-	6	6	-	6	-	-	1	1	5	1	6	-	4	1	-	-	-	-	6	5	1	-	-	6						
10	DM Kependidikan Olahraga	9	8	-	-	8	8	1	9	6	3	9	-	-	1	1	7	2	9	-	4	1	4	-	-	-	9	2	2	5	-	9						
	Total	70	64	2	4	70	40	30	70	57	13	70	2	6	8	57	13	70	1	29	9	16	7	6	2	0	0	0	0	0	0	70	9	21	25	15	0	70

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan jenis kepegawaian (PNS, CPNS, dan DTN) per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut ini.



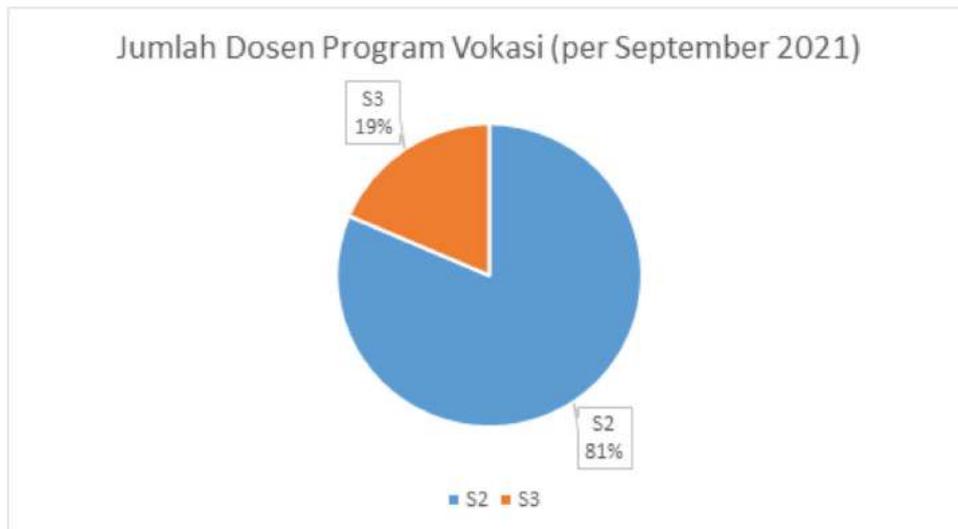
Gambar 3.2 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Jenis Kepegawaian

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.3 berikut ini.



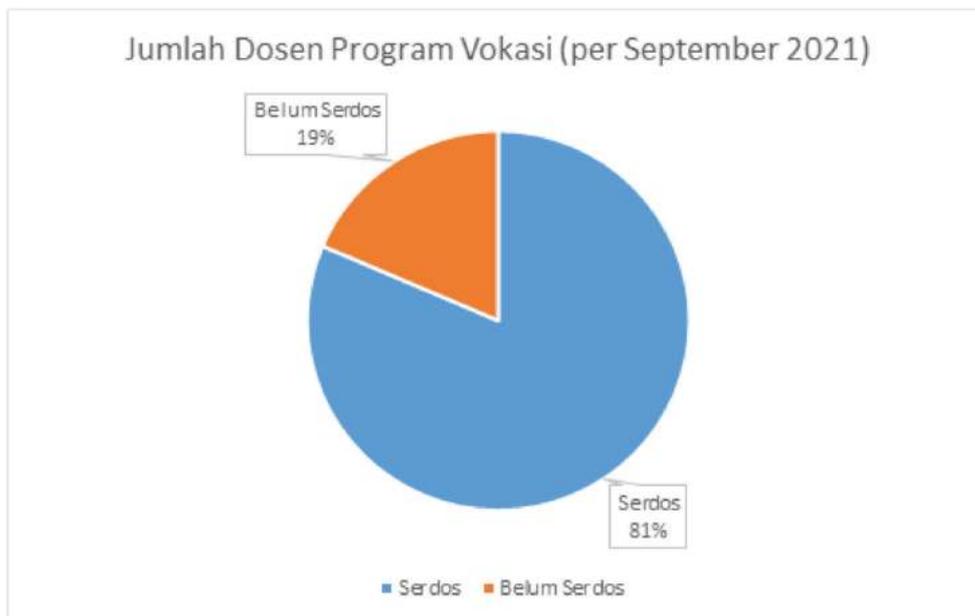
Gambar 3.3 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan kualifikasi akademik (S2 dan S3) per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.4 berikut ini.



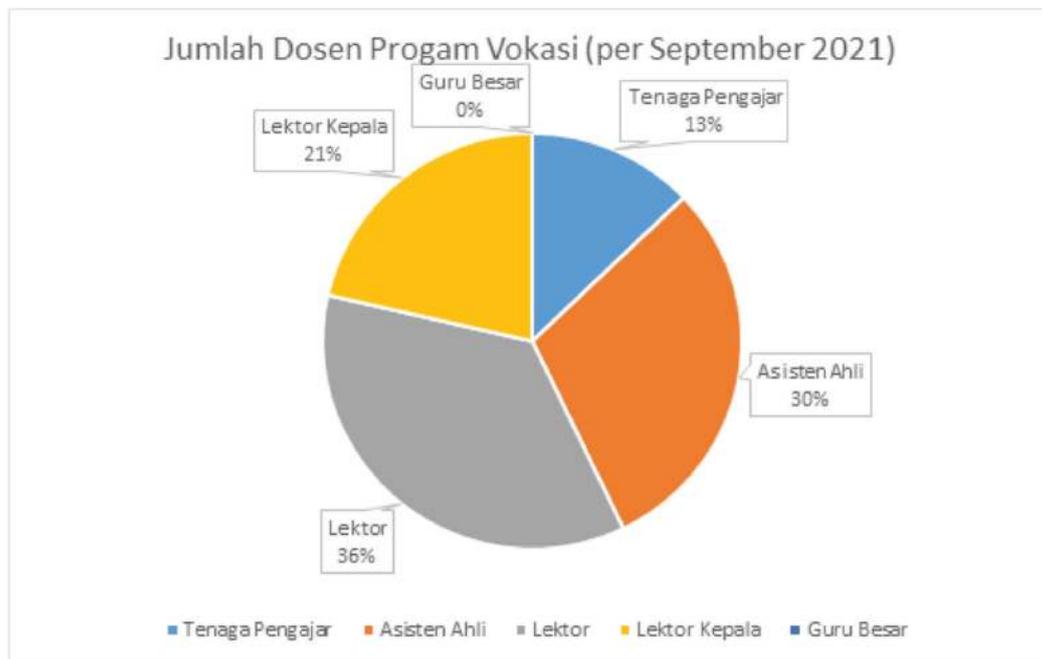
Gambar 3.4 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Kualifikasi Akademik

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan perolehan sertifikasi dosen/pendidik per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.5 berikut ini.



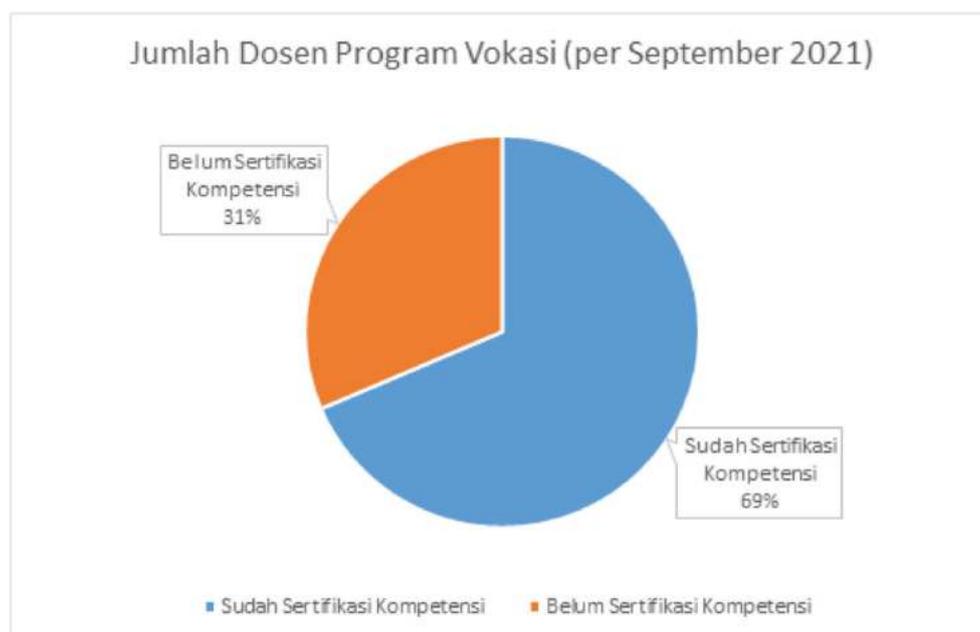
Gambar 3.5 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Dosen

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan jabatan fungsional per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.6 berikut ini.



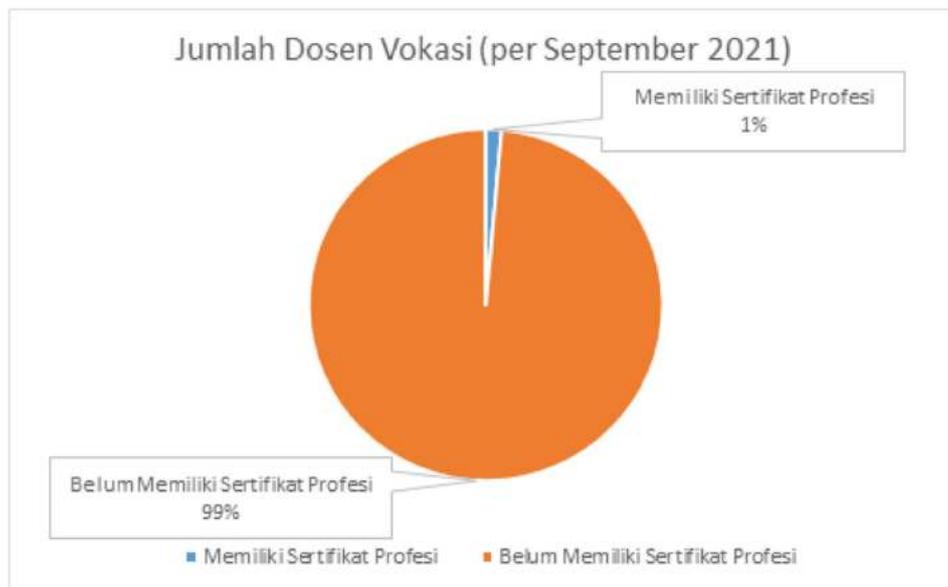
Gambar 3.6 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Jabatan Fungsional.

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan perolehan sertifikasi kompetensi per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.7 berikut ini.



Gambar 3.7 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Kompetensi.

Sebaran dosen Program Vokasi Unesa berdasarkan perolehan sertifikasi profesi per September 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.8 berikut ini.



Gambar 3.8 Sebaran Dosen Program Vokasi Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Profesi.

Berdasarkan data-data di atas, maka perencanaan pengembangan sumber daya manusia (human capital development) khususnya dosen di Program Vokasi Unesa seperti ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Human Capital Development) Khususnya Dosen di Program Vokasi Unesa

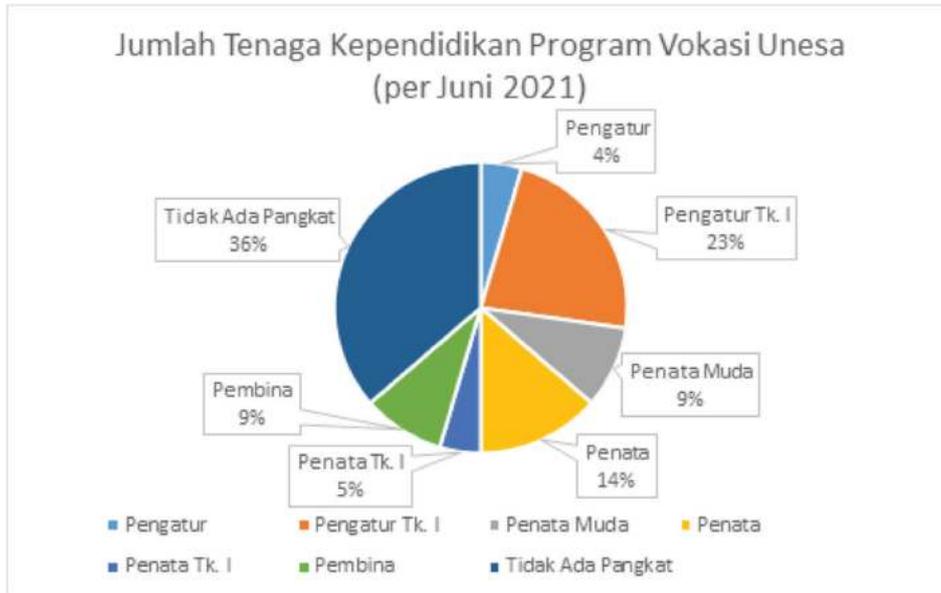
No.	Program Kerja	Target Capaian Kinerja			
		Baseline 2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan jumlah dosen Program Vokasi.	70	80	90	100
2	Peningkatan jumlah dosen Program Vokasi berpendidikan S3.	19%	25%	40%	50%
3	Peningkatan jumlah dosen Program Vokasi yang memiliki sertifikat pendidik/dosen.	81%	85%	90%	95%
4	Peningkatan jumlah dosen Program Vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian	69%	75%	80%	90%
5	Peningkatan jumlah dosen Program Vokasi yang memiliki sertifikat profesi.	1%	2%	3%	4%
7	Peningkatan jumlah Lektor Kepala	21%	50%	65%	70%
8	Peningkatan jumlah Guru Besar	0	1%	2%	3%

Sedangkan jumlah tenaga kependidikan Program Vokasi Unesa per Juni 2021 berdasarkan pangkat, golongan, jabatan fungsional, tugas pokok dan fungsi, serta tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Sebaran Tenaga Kependidikan Program Vokasi Unesa Berdasarkan Pangkat, Golongan, Jabatan Fungsional, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tingkat Pendidikan (per Juni 2021)

No	Nama	NIP	Pangkat	Gol	TMT	Jabatan Fungsional	Tugas Tambahan / Tugas di Vokasi	TMT di Vokasi	Pendidikan	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tmt Penstun	No HP
1	Suyono, S.Pd	197307212008101001	Pemula TKI	IIIc	01.10.2020	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	Koordinator (Analisis Kepegawaian Ahli Muda) Sub Koordinator Akademik (Pengelola Informasi)	Maret 2021	S1 Pend. Teknik Bangunan	Nganjuk	21-07-1973	01-08-2031	085107080203
2	Nurul Badriyah, S.Pd	198008182009102002	Pemula	IIIc	01.10.2017	Pengelola Akademik	Sub Koordinator Akademik (Pengelola Informasi)	Maret 2021	S1 Pend. Tata Niaga	Bangkalan	18-08-1980	01-09-2038	081234698474
3	Nurul Fitri, S.E.	197510172002172008	Pemula	IIIc	01.04.2018	Pengelola Kepegawaian	Sub Koordinator Non-Akademik (Pengelola Kepegawaian)	Maret 2021	S1 Manajemen	Jember	12-10-1975	01-11-2033	0813324242148
4	Ira Agrestina Dewi Lestari, M.Si	196409171993032002	Pembina	IIIa	01.04.2010	Aspirasi Ahli Muda	Arsiparis	Juni 2021	S2 Manajemen	Surabaya	17-08-1964	01-09-2022	085954819528
5	Ira Puji Rakajati, M.Pd	196705191993032001	Pembina	IIIa	01.04.2015	Aspirasi Ahli Muda	Arsiparis	Juni 2021	S2 Pendidikan	Jombang	19-05-1967	01-06-2025	081231139444
6	Oki Muzahhidun/Ami	198507212010121003	Pemula Muda	IIIa	01.04.2019	Pengelola Keuangan	Pengelola Keuangan (BPP)	April 2021	S1 Manajemen Informatika	Jombang	21-07-1985	01-08-2043	081703176655
7	Much. Mesthan, S.E., M.M	197510202002121003	Pemula	IIIc	01.04.2018	Pengelola Keuangan	Pengelola Akademik	Juni 2021	S2 MSDM	Nganjuk	20-10-1975	01-11-2033	081233296000
8	Sulandjo	196501052001121001	Pemula Muda	IIIa	01.04.2019	Pengadministrasi BMN	Pengadministrasi Umum	Juni 2021	SMA IPA	Surabaya	05-01-1965	01-02-2023	085108116556
9	Muslikam	197201052005011001	Pengajar TKI	IIIc	01.04.2017	Pengadministrasi Akademik	Pengadministrasi Akademik D4 AN, D4 Desgraf	Juni 2021	SMEA Perkambar		08-01-1972	01-02-2030	085730993746
10	Sulaimo	197906022009101002	Pengajar	IIIc	01.10.2017	Pengadministrasi Akademik	Pengadministrasi Akademik D4 Mesin & Listrik	Juni 2021	STM Mesin	Surabaya	02-06-1978	01-07-2036	085698032875
11	Agung Budiono	197904172007011001	Pengajar TKI	IIIc	01.04.2019	Pengadministrasi BMN	Pengadministrasi BMN & Persediaan	Juni 2021	STM Mesin	Sidoarjo	17-04-1978	01-05-2036	089679099230
12	Mochamad Zaini	197412162007011001	Pengajar TKI	IIIc	01.04.2019	Penata Asip	Pengadministrasi Akademik D4 Boga & Busana	Juni 2021	SMA IPS	Sidoarjo	16-12-1974	01-01-2033	081334199455
13	Muhajabi	196509122006041002	Pengajar TKI	IIIc	01.04.2019	Pramu Bakti	Pramu Bakti/Caraka	Juni 2021	SMA	Surabaya	12-09-1966	01-10-2024	083856262333
14	Jawanto	197106202008101001	Pengajar TKI	IIIc	01.10.2016	Pelugas Keamanan (Parkir)	Parkir	Juni 2021	SMA	Ponorogo	20-08-1971	01-07-2029	081233496666
15	Eko Suliano	1700910064				Pengadministrasi Akademik	Teknisi Sarana dan Prasarana	Juni 2021	SMK T. Mesin Produksi	Surabaya	06-10-1980	01-11-2038	081554222217
16	Eko Cahyono, S.E.	1700910066				Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Juni 2021	S1 Manajemen SDM	Surabaya	31-12-1990	01-01-2049	081247554424
17	Ahmad Nur Muchlisda	1201606230				Pengadministrasi Keuangan	Pengadministrasi Akademik, D4, S.ppl, Keper	Juni 2021	SMA IPS	Lamongan	14-06-1994	01-07-2052	08113345694
18	Surya Harsono	1201306200				Pelugas Keamanan (Parkir)	Parkir/Sapras	Juni 2021	SMK T. Listrik	Surabaya	01-05-1990	01-06-2048	081217133971
19	Lutfi Hailam	1200706034				Pengadministrasi Perpustakaan	Pengadministrasi Akademik D4 Transportasi, Informatika	Juni 2021	SMA IPS	Gresik	14-02-1981	01-03-2039	081215848926
20	Eka Pakti Putra, S.S.	1201903121				Pengolah Data dan Informasi	Pengolah Data dan Informasi	Juni 2021	S1 Sastra Inggris	Surabaya	21-12-1988	01-01-2047	08563487575
21	Agung Budi Kusuma, S.E.	1201903115				Pengelola Kepegawaian	Pengelola Keuangan (RBA)	Juni 2021	S1 Akuntansi	Surabaya	22-06-1991	22-07-2049	081230208887
22	Priyandono	1200706035				Pengadministrasi Umum	Pengadministrasi Umum	Juni 2021	MA / sedang S1 Perpustakaan	Nganjuk	11-11-1983	01-12-2041	085749444407

Sebaran tenaga kependidikan Program Vokasi Unesa berdasarkan pangkat per Juni 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.9 berikut ini.



Gambar 3.9 Sebaran Tenaga Kependidikan Program Vokasi Unesa Berdasarkan Pangkat.

Sebaran tenaga kependidikan Program Vokasi Unesa berdasarkan golongan per Juni 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.10 berikut ini.



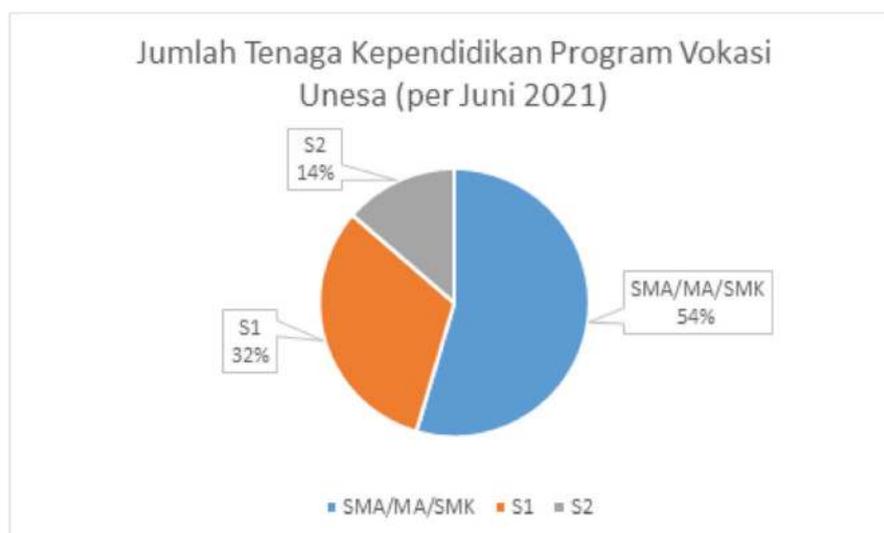
Gambar 3.10 Sebaran Tenaga Kependidikan Program Vokasi Unesa Berdasarkan Golongan.

Sebaran tenaga kependidikan Program Vokasi Unesa berdasarkan jabatan fungsional per Juni 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.11 berikut ini.



Gambar 3.11 Sebaran Tenaga Kependidikan Program Vokasi Unesa Berdasarkan Jabatan Fungsional.

Sebaran tenaga kependidikan Program Vokasi Unesa berdasarkan kualifikasi akademik per Juni 2021 seperti ditunjukkan pada Gambar 3.12 berikut ini.



Gambar 3.12 Sebaran Tenaga Kependidikan Program Vokasi Unesa Berdasarkan Kualifikasi Akademik.

Berdasarkan data-data di atas, maka perencanaan pengembangan sumber daya manusia (human capital development) khususnya tenaga kependidikan di Program Vokasi Unesa seperti ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Human Capital Development) Khususnya Tenaga Kependidikan di Program Vokasi Unesa

No.	Program Kerja	Baseline	Target Capaian Kinerja			
		2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Program Vokasi.	22	24	26	28	
2	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Program Vokasi berpendidikan S1.	1	3	5	10	
3	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Program Vokasi berpendidikan S2.	1	2	4	6	
4	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Program Vokasi yang mengikuti pelatihan kompetensi	3	5	12	17	
5	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan Program Vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian	1	2	4	6	
7	Peningkatan jumlah Pengadministrasi Akademik	3	5	7	9	
8	Peningkatan jumlah Analis Kepegawaian Ahli Muda	1	2	2	2	
9	Peningkatan jumlah Pengadministrasi Keuangan	1	2	3	4	
10	Peningkatan jumlah Pengolah Data dan Informasi	1	2	3	4	
11	Peningkatan jumlah Teknisi	0	3	7	10	



G. Pengembangan Laboratorium

Tahapan pengembangan Laboratorium di Program Vokasi Unesa tahun 2021-2024 seperti disajikan pada Gambar 3.13 berikut ini.



Gambar 3.13 Tahapan Pengembangan Laboratorium di Program Vokasi

Penjelasan tahapan pengembangan Laboratorium di Program Vokasi Unesa tahun 2021-2025 sebagai berikut.

Tahun 2021:

1. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga.
2. Teaching Factory Cafe Vokasi untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga sekaligus sebagai unit business.
3. Teaching Factory Tata Busana untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana sekaligus sebagai unit business.



Tahun 2022:

1. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga.
2. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai unit business.
3. Teaching Factory Cafe Vokasi untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Boga sekaligus sebagai unit business.
4. Teaching Factory Tata Busana untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana sekaligus sebagai unit business.
5. Lab. Pemrograman dan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika sekaligus sebagai unit business.
6. Lab. Pengembangan Game untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika sekaligus sebagai unit business.
7. Lab. Kewirausahaan untuk mendukung mata kuliah praktikum kewirausahaan di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepelatihan Olahraga.

Tahun 2023:

1. Lab. Energi Terbarukan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik sekaligus sebagai research center panel surya.
2. Lab. Instalasi Listrik untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik.
3. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Pelatihan Olahraga.
4. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai unit business.
5. Lab. Perkantoran dan Kepegawaian untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Administrasi Negara.
6. Lab. Beton untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai unit business.
7. Lab. Pemetaan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai unit business.
8. Lab. Jaringan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika sekaligus sebagai unit business.
9. Lab. PLC untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik sekaligus sebagai unit business.



Tahun 2024:

1. Lab. Pemesinan untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin sekaligus sebagai unit business.
2. Lab. Komputer untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin, Sarjana Terapan (D4) Teknik Listrik, Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil, Sarjana Terapan (D4) Transportasi, Sarjana Terapan (D4) Tata Boga, Sarjana Terapan (D4) Tata Busana, Sarjana Terapan (D4) Manajemen Informatika, Administrasi Negara, Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis, dan Sarjana Terapan (D4) Kepeleatihan Olahraga.
3. Lab. Multimedia untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Manajemen Informatika, dan Sarjana Terapan (D4) Desain Grafis sekaligus sebagai unit business.
4. Lab. Transportasi untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Transportasi sekaligus sebagai unit business.
5. Lab. Biomekanik untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Kepeleatihan Olahraga sekaligus sebagai unit business.
6. Lab. CNC untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Mesin sekaligus sebagai unit business.
7. Lab. Tanah untuk mendukung mata kuliah praktikum di Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknik Sipil sekaligus sebagai unit business.





BAB IV

INDIKATOR CAPAIAN KINERJA PROGRAM VOKASI

Indikator capaian kinerja Program Vokasi mulai tahun 2021-2024 disajikan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Indikator Capaian Kinerja Program Vokasi

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target			
		2020	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kegiatan restrukturisasi kurikulum berbasis OBE, SKKNI dan KKNI, MEMES, MBKM dan IDUKA	50%	60%	70%	80%	100%	100%
2	Persentase mahasiswa D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	30%	40%	45%	50%	55%
3	Jumlah mata kuliah berbasis penelitian (research-based learning), pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (student-centered learning), dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning atau case study model), dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning).	30%	40%	50%	55%	60%	65%
4	Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level lokal	50	57	67	68	69	70
5	Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri	30	53	30	31	32	33
6	Jumlah sinergi dan kerjasama bidang pendidikan dengan pemerintah, swasta level internasional	5	10	7	8	9	10
7	Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level lokal	10	16	67	68	69	70
8	Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri	5	6	30	31	32	33
9	Jumlah sinergi dan kerjasama antar lembaga penelitian, pemerintah, swasta level internasional	10	18	3	4	5	6
10	Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level lokal (tiap prodi)	20	43	1	2	3	4
11	Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level nasional /dalam negeri (tiap prodi)	2	4	1	2	3	3
12	Jumlah sinergi dan kerjasama PKM antar lembaga, pemerintah, swasta level internasional(tiap prodi)	1	0	1	1	2	2
13	Rasio jumlah pendaftar dan lulus seleksi	1:2,6	1:3	1:4	1:5	1:6	1:7
14	Persentase mahasiswa asing	0%	0 %	0 %	0,25%	0,5%	0,75%

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target			
		2020	2020	2021	2022	2023	2024
15	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesional	50%	79%	80%	81%	82%	83%
16	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	50%	52%	53%	54%	55%	56%
17	Persentase dosen praktisi/industri	50%	29%	30%	31%	32%	34%
18	Persentase dosen berkualifikasi S3	50%	21%	22%	23%	24%	25%
20	Persentase dosen jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	50%	65%	66%	67%	68%	70%
21	Persentase rekognisi dosen vokasi di IDUKA (konsultan/expert di IDUKA, reviewer jurnal ilmiah/mitra bestari, visiting lecturer, staf ahli/narasumber, mendapatkan penghargaan, dll)	30%	50%	51%	52%	53%	55%
22	Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT (kebijakan vokasi,dll) (tiap prodi)	2	3	4	5	6	7
23	Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri(tiap prodi)	1	2	3	4	5	6
24	Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan Luar Negeri(tiap prodi)	1	0	1	2	3	4
25	Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.	10	18	19	20	21	22
26	Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll	20	34	35	36	37	38
27	Jumlah Teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial	1	2	3	4	6	6
28	Jumlah Buku ber ISBN	5	8	9	10	11	12
29	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	30	31	32	33	34	35
30	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	6	7	8	9	10	11
31	Jurnal penelitian internasional	3	6	7	8	9	10
32	Jurnal penelitian internasional bereputasi	1	1	2	3	4	5
33	Seminar nasional	10	18	20	21	22	23
34	Seminar internasional	15	17	18	19	20	21
35	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah	5	5	0	0	0	0
36	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional	10	16	10	11	12	13
37	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional	30	44	5	6	7	8
38	Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi	300	329	30	31	32	33

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target			
		2020	2020	2021	2022	2023	2024
39	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan PT (tiap prodi)	40	211	2	3	4	5
40	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Nasional/dalam negeri (tiap prodi)	20	26	1	2	3	4
41	Jumlah PKM dengan sumber pembiayaan Luar Negeri (tiap prodi)	1	0	1	2	3	4
42	Persentase produk/jasa yang diadopsi industri/ masyarakat	30	34	40	45	50	55
43	Persentase prodi yang menyusun peta jalan (road map) penelitian	0%	0%	50%	70%	80%	100%
44	Jumlah produk inovasi berbasis riset pengembangan	1	1	2	3	4	5
45	Jumlah produk prototipe industri berbasis riset pengembangan.	2	2	3	4	5	6
46	Jumlah naskah akademik/blueprint/ kebijakan/ model/roadmap berbasis riset kebijakan vokasi.	1	1	10	10	10	10
47	Persentase penelitian/PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran	20%	25%	30%	32%	34%	36%
48	Persentase penelitian/PKM DTPS yang melibatkan mahasiswa	20%	25%	30%	32%	34%	36%
49	Persentase kenaikan income generating unit melalui optimalisasi aset-aset/ produk/jasa yang dikelola Program Vokasi Unesa	0%	0%	15%	16%	17%	18%
50	Jumlah proposal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PVMV) yang lulus seleksi nasional	7	7	16	17	18	20
51	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen Program Vokasi.	0	0	1	2	3	4
52	Jumlah pengembangan laboratorium di program vokasi berbasis kebutuhan prodi	0	0	2	3	4	5
53	Jumlah pembangunan Advance Technopreneur Research Center (ATRC) melalui kerjasama dengan KADIN.	0	0	0	1	1	1
54	Jumlah publikasi mahasiswa yang disitasi	0	0	0	0	10	20
55	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan(Dosen) (dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2
56	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan(Mahasiswa) (tiap prodi dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2
57	Jumlah pelaksanaan survei kepuasan layanan(Tenaga Kependidikan) (dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2
58	Jumlah pelaksanaan Monitoring dan evaluasi pembelajaran(dalam satu tahun)	2	2	2	2	2	2

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target			
		2020	2020	2021	2022	2023	2024
59	Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat baik sekali	0%	0%	30%	30%	50%	50%
60	Persentase prodi yang memiliki akreditasi nasional dengan predikat unggul	0%	0%	0%	0%	0%	50%
61	Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	0%	30%	30%	30%	40%
62	Jumlah Prestasi akademik mahasiswa tingkat Lokal	20	20	21	22	23	25
63	Jumlah Prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	22	22	23	24	25	26
64	Jumlah Prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	2	2	3	4	5	6
65	Jumlah Prestasi non akademik mahasiswa tingkat Lokal	8	8	9	10	11	12
66	Jumlah Prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	2	2	3	4	5	6
67	Jumlah Prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	1	2	3	4	5	6
68	IPK Lulusan	0	0	0	0	3,25	3,30
69	Tracer Study	0	0	0	0	80%	90%
70	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	0%	0%	0%	0%	75%	80%
71	Masa Studi Lulusan	0	0	0	0	4 Thn	4 Thn
72	Waktu Tunggu Lulusan	0	0	0	0	5 Bln	4 Bln
74	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	0	0	0	0	60%	70%
75	Tempat Kerja Lulusan: internasional/ multinasional	0	0	0	0	0	5%
76	Tempat Kerja Lulusan: nasional/ wirausaha berijin	0	0	0	0	15%	30%
77	Tempat Kerja Lulusan: wilayah/lokal/ tidak berijin	0	0	0	0	85%	75%
78	Kepuasan Pengguna Lulusan	0	0	0	0	80%	85%
79	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	1	1	2	3	4	5
80	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	0	0	1	2	3	4
81	Jurnal penelitian internasional	0	0	1	2	3	4
82	Jurnal penelitian internasional bereputasi	0	0	1	2	3	4
81	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi	0	0	1	2	3	4

NO	Indikator	Target	Realisasi	Target			
		2020	2020	2021	2022	2023	2024
82	Seminar nasional	1	1	2	3	4	5
83	Seminar internasional	5	5	6	7	8	10
84	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah	1	1	2	3	4	5
85	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional	3	3	4	5	6	7
86	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional	4	4	5	6	7	8
87	Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8	8	9	10	11	12
88	Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi	0	0	1	2	3	4
89	Jumlah perolehan Paten/paten sederhana kekayaan intelektual program Vokasi.	5	5	6	7	8	10
90	Jumlah Hak cipta, desain produk industri dll	2	2	3	4	5	6
91	Jumlah Teknologi Tepat Guna (TTG), produk inovasi, karya seni, rekayasa sosial	5	5	6	7	8	9
92	Jumlah Buku ber ISBN	0	0	1	2	3	4







BAB V

PENUTUP

Demikian Renstra Program Vokasi Unesa tahun 2021-2024 ini disusun untuk memberikan arah dalam rangka pengembangan Program Vokasi Unesa empat (4) tahun ke depan. Data, informasi, dan fakta di dalam Renstra Program Vokasi ini ditempuh dan diperoleh melalui analisis SWOT untuk mengetahui keunggulan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan tantangan (threat) ke depan terkait dengan pengembangan Program Vokasi Unesa. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, didukung Visi dan Misi Kemendikbud, Visi dan Misi Unesa serta Visi dan Misi Program Vokasi Unesa, maka disusunlah sejumlah arah kebijakan Program Vokasi Unesa dalam mendukung Universitas Negeri Surabaya menuju Universitas yang “Unggul dalam Pendidikan, Kukuh dalam Keilmuan”.

DAFTAR PUSTAKA

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024.

Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Terapan Universitas Negeri Surabaya 2019.



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM VOKASI
TAHUN 2021-2024

#UNESASATULANGKAHDIDEPAN